

**PENERAPAN METODE SOLFEGIO
DALAM PEMBELAJARAN VOKAL PADA ANAK
USIA 6 – 8 TAHUN DI ANTONIO SCHOOL OF MUSIC**

Oleh:

Stefhani Theora M

NIM 1011505013

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat
Utama Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

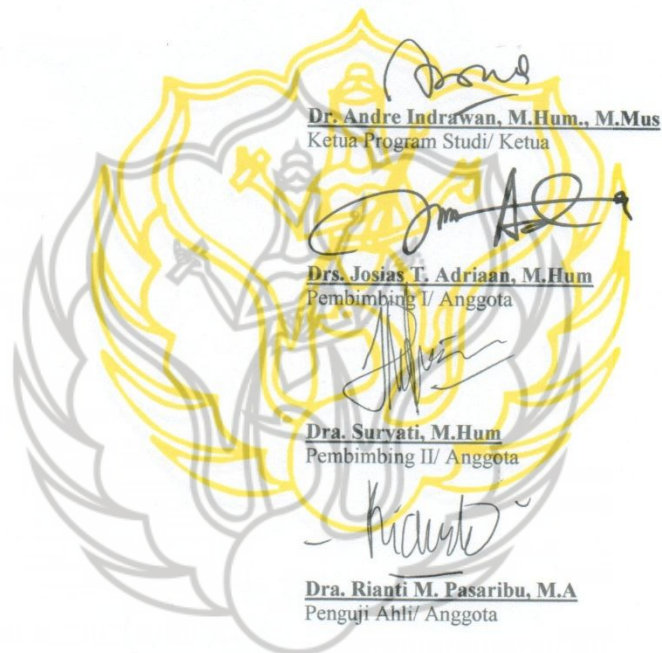
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



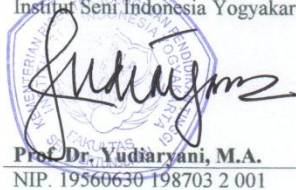

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Suryati, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota


Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

MOTTO & PERSEMBAHAN

Jika saya tidak pernah mencoba, saya tidak akan pernah tahu seberapa besar kemampuan, kemauan dan usaha saya untuk mencapai mimpi. Percayalah, usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

- 1. NSBA dan Danendra Alunswara Sabadhiwa Kalani, penyemangat, penghibur, pembuat onar, teman hidup, terimakasih dukungan dan doanya. Aku mengasihi kalian.*
- 2. Mama No dan Papa, untuk support dan kepercayaannya.*
- 3. Priskila Chintya, Bagus Rengga, Stefanus Defri, Desy Lia, dan Septiana Dwi dan teman seperjuangan terimakasih untuk support, waktu, nasehat, masukan, bantuan besar dan kecil. Terimakasih untuk segalanya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena atas kehendak-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Solfegio Dalam Pembelajaran Vokal pada Anak Usia 6-8 tahun di Antonio *School of Music*” telah bisa diselesaikan dengan baik. Sungguh pengalaman yang sangat tidak terlupakan, berharga, dan membanggakan. Proses penulisan tugas akhir ini bukanlah suatu hal yang mudah, banyak tantangan, godaan, dan hambatan di dalam menyelesaikannya. Penulis bersyukur karena banyak pihak yang mendukung dengan berbagai cara seperti doa, sharing, nasihat, dan dukungan-dukungan lainnya, maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn selaku Sekertaris Jurusan Musik Intitut Seni Indonesia.
3. Drs. Josias T Adriaan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing, membantu dan meluangkan waktu untuk turut mencermati proses penulisan tugas akhir ini.
4. Dra. Suryati, M.Hum selaku Dosen Mayor Vokal Pop-Jazz, Dosen Piano Wajib, sekaligus Dosen Pembimbing II saya, yang telah dengan sangat

sabar membimbing, menuntun, membagikan ilmu dari awal pertama saya menjadi mahasiswi dan membantu, meluangkan waktu serta pemikirannya untuk penulisan tugas akhir ini.

5. Anton Asmonodento selaku pemilik *Antonio School of Music* yang sudah memberikan saya kesempatan untuk saya melakukan penelitian.
6. Yuni Kristianingrum selaku Mama untuk support, semangat dan harapan yang luar biasa. Tony Mulumbot selaku papa untuk support dan bantuan yang selalu ada. Christoper Ewaldo dan Daniel Stephen selaku adik untuk selalu ada ketika penulis butuh bantuan sekecil apapun.
7. Sinom Tyas, Yesika dan karyawan *Antonio School of Music*, terimakasih untuk segala bantuan dan waktunya.
8. Untuk seluruh dosen, karyawan akma dan koperasi jurusan musik.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran, di bidang musik dan penulis membuka pintu saran, kritik, bagi penyempurnaan karya tulis ini di kemudian hari.

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Penulis,

Stefhani Theora M

INTISARI

Musik memiliki peran penting dalam Pendidikan anak. Musik juga menjadi salah satu media untuk pembelajaran di sekolah untuk anak-anak karena bisa membangun suasana menjadi lebih ceria dan menyenangkan. Banyak sekolah yang sudah memperhatikan hal ini. Selain sekolah musik formal, ada juga lembaga non formal dengan bentuk les privat, salah satu lembaga pendidikan musik non formal adalah *Antonio School of Music*. Sebagian besar siswa di *Antonio School of Music* adalah anak-anak pada kelas kursus vokal yang berbeda karakter suara, kemampuan musikal, sifat dan *Antonio School of Music* belum memiliki kurikulum paten pada pembelajaran vokal. Metode menjadi sarana penting untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa-siswi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode solfegio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran metode solfegio dalam pembelajaran vocal pada anak usia 6-8 tahun dan kendalanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah penerapan metode solfegio dalam proses belajar bernyanyi selama 8 kali pertemuan, siswa di *Antonio School of Music* sudah dapat bernyanyi dengan lebih baik, dapat membidik nada, mudah mencerna dan memahami materi lagu baru tanpa banyak kesulitan. Metode ini adalah hal baru yang menjadikan proses pembelajaran vokal lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Kata kunci : *Solfegio, Pembelajaran Vokal, Antonio School of Music*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Pembelajaran	11
a. Materi.....	11
b. Metode	13
c. Media (Alat Pembelajaran).....	16
d. Evaluasi	17

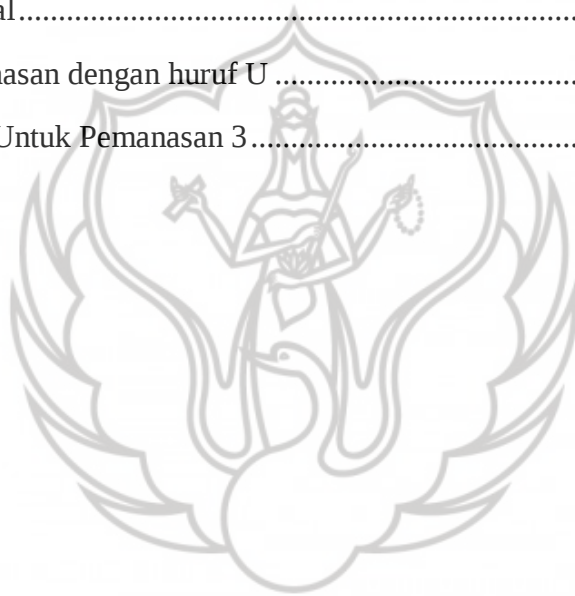
B. Dasar-dasar dalam Berolah Vokal	18
a. Pernafasan.....	18
b. Intonasi	20
c. Resonansi.....	21
d. Artikulasi	23
e. Ekspresi	28
f. Frasering	28
C. Solfegio.....	28
a. <i>Sight Reading</i>	29
b. <i>Ear Training</i>	30
c. <i>Sight Singing</i>	32
D. Perkembangan Anak.....	33
E. Profil Antonio <i>School of Music</i>	36
BAB II	38
A. Penerapan Metode Solfegio	38
B. Kendala	52
C. Hasil	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pernafasan Diafragma	19
Gambar 2 Bentuk Mulut Vokal A	24
Gambar 3 Posisi Lidah Vokal A	24
Gambar 4 Bentuk Mulut Vokal E	25
Gambar 5 Posisi Lidah Vokal E	25
Gambar 6 Bentuk Mulut Vokal I	25
Gambar 7 Posisi Lidah Vokal I	26
Gambar 8 Bentuk Mulut Vokal O	26
Gambar 9 Posisi Lidah Vokal O	27
Gambar 10 Bentuk Mulut Vokal U	27
Gambar 11 Posisi Lidah Vokal U	27
Gambar 12 Lagu Ambilkan Bulan Bu	41
Gambar 13 Lagu Paman Datang	48
Gambar 14 Proses Latihan 1	65
Gambar 15 Proses Latihan 2	65
Gambar 16 Proses Latihan 3	66

DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1 Interval.....	21
Notasi 2 Nada Kromatis	21
Notasi 3 Nada Untuk Pemanasan 1	40
Notasi 4 Nada Untuk Pemanasan 2	40
Notasi 5 Interval.....	41
Notasi 6 Pemanasan dengan huruf U	43
Notasi 7 Nada Untuk Pemanasan 3	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik di tanah air begitu pesat, hal tersebut dapat dirasakan pada kehidupan sehari-hari yang selalu terdapat musik. Misalnya di televisi, radio, *smartphone*, komputer dan lain-lain. Musik memiliki berbagai macam fungsi diantaranya musik sebagai hiburan, komunikasi, terapi, ritual, dan musik juga memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Pembelajaran musik mampu merangsang aliran saraf dalam otak dan meningkatkan kemampuan memori dan spasial.¹ Teguh Wangsa menegaskan bahwa kondisi yang lebih baik akan tercipta apabila sejak sekolah dasar anak dapat diperkenalkan dengan musik. Ditegaskan juga bahwa mendengarkan musik atau menyanyi merupakan alat pembelajaran yang sangat murah, karena tidak memerlukan alat khusus. Musik atau menyanyi juga menjadi salah satu media untuk pembelajaran di sekolah-sekolah untuk anak-anak karena musik dan bernyanyi bisa membangun suasana menjadi lebih ceria dan menyenangkan, selain itu anak-anak juga akan lebih mudah mengingat dalam bentuk lagu, misalnya doa-doa, urutan kegiatan dan sebagainya.

Banyak lembaga pendidikan formal/sekolah yang memperhatikan kebutuhan bermusik siswa, sehingga hampir setiap sekolah menyediakan wadah berupa

¹ Teguh Wangsa, *Mukjizat Musik*, Yogyakarta: Lintang Aksara, 2013 hal 55.

ekstrakurikuler musik. Selain lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan musik non formal juga sangat berkembang dan banyak terdapat di kota-kota besar di Indonesia, salah satunya kota Yogyakarta. Banyak terdapat lembaga pendidikan non formal/kursus dengan sistem sekolah atau privat di rumah. Lembaga kursus yang bersifat sekolah contohnya *Cressendo Music School*, *Purwacaraka Music Studio*, *Toccata Music School*, *Antonio School of Music*, Sekolah Musik Indonesia dan sebagainya.

Antonio School of Music adalah lembaga kursus yang berdiri sejak 2013, memiliki perkembangan yang baik, mulai dari peningkatan jumlah kuota siswa, banyak siswa yang mengikuti kompetisi musik lokal maupun nasional dan sering tampil dalam *event-event* yang diselenggarakan pihak promotor konser musik anak. *Antonio School of Music* menyediakan berbagai macam pilihan kursus instrumen musik yang diantaranya adalah olah vokal. Vokal adalah musik yang bersumber dari bunyi suara manusia, musik inilah yang sebenarnya paling indah dan mulia karena mengutamakan suara manusia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pencipta, oleh sebab itu suara manusia adalah musik yang sangat alami.²

Siswa-siswi di *Antonio School of Music* ini adalah anak-anak dan siswa terbanyak ada pada kelas kursus vokal. Kemampuan musikal, karakter suara dan sifat setiap siswa di *Antonio School of Music* tentunya berbeda-beda, terlebih lagi anak-anak yang usianya terbilang masih kecil. Pembelajaran vokal di *Antonio School of Music* belum memiliki kurikulum yang paten, jadi materi pembelajaran hanya

² Dungga J.A., *Menyanyi Dengan Baik*, Jakarta: Ricordanza, 1973, hal 21.

disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal inilah yang menjadi tantangan para pengajar di *Antonio School of Music* dan menjadi alasan kenapa penelitian ini dilakukan di *Antonio School of Music*.

Proses pembelajaran tentu membutuhkan suatu pendekatan tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan. Pendekatan itu biasanya berupa metode yang dipilih dan dikembangkan sesuai materi. Terdapat anak yang memang memiliki kemampuan musikal baik. Anak-anak dengan kemampuan musikal baik seperti ini mampu menangkap dan mengimplementasikan elemen-elemen musikal yang didapat dari bermain musik kedalam perilaku atau kemampuannya bermain musik. Namun terdapat juga anak yang belum memiliki kepekaan musikal yang baik. Salah satu contoh yaitu siswa belum mampu menyanyi dengan baik, karena belum memiliki kepekaan untuk mampu merasakan elemen-elemen musik seperti : *pitch*, *timbre*, *rhythmic*.³ Dalam membentuk potensi siswa menjadi kemampuan membaca, mendengar dan menyanyikan nada dibutuhkan latihan yang disebut *solfegeo*.

Solfegeo adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. *Solfegeo* adalah istilah yang mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi dengan *sillaby zolmization* yaitu, dengan menyanyikan solmisasi (do,re,mi,dst) dan kemudian dikembangkan dengan menempatkan huruf vocal (a,i,u,e,o) sebagai ganti solmisasi⁴.

³ John M. Ortiz, *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002 hal 45-46.

⁴http://makalah-perpustakaan.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-solfegeo_html?=1 (diakses 19 maret 2017 pukul 02:30)

Siswa merupakan obyek didik yang membutuhkan perhatian untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu penting juga untuk melihat perkembangan kemampuan bermusik anak baik yang sudah memiliki kemampuan musikal yang baik maupun yang belum, dengan mencermati seberapa tepat mereka dapat membidik nada pada suatu lagu. Di *Antonio School of Music* peserta didik vokal sebagian besar adalah anak-anak yang pastinya mempunyai berbagai macam kendala yang lebih menantang dibandingkan orang dewasa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka menjadi menarik untuk diteliti dengan mengambil Penerapan Metode Solfegio dalam Pembelajaran Vokal pada anak usia 6-8 tahun di *Antonio School of Music* sebagai judul penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses Pembelajaran Vokal dengan Metode *Solfegio* di *Antonio School of Music*?
2. Apa saja kendala dalam Pembelajaran Vokal dengan Metode *Solfegio* di *Antonio School of Music*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui model dan tahap – tahap Pembelajaran Vokal dengan Metode *Solfegio* di Antonio *School of Music*.
2. Mengetahui kendala dan hasil dalam Proses Pembelajaran Vokal dengan Metode *Solfegio* di Antonio *School of Music*.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah referensi pembaca mengenai manfaat penerapan metode *solfegio* untuk pembelajaran vokal.
2. Meningkatkan kemampuan bernyanyi pada anak.
3. Memberikan alternatif metode pembelajaran kepada pengajar musik, khususnya vokal dengan metode *solfegio*.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai sumber pokok Literatur yang dijadikan acuan dalam pembahasan Penerapan Metode *Solfegio* Dalam Pembelajaran Vokal Anak Usia 6-8 tahun di Antonio *School of Music* penulis menggunakan referensi sebagai berikut :

DS. Soewito M. (1996), dalam bukunya yang berjudul Teknik Termudah Belajar Musik Vokal ini menguraikan tentang sistematika yang mencakup pengetahuan musik vokal, suara manusia, belajar musik vokal dan teknik vokal.

Pusat Musik Liturgi. (2014), Buku Menjadi Dirigen II : Membentuk Suara ini berisi tentang teknik dasar vokal yang dimulai dengan pernafasan yang baik, kemudian membentuk suara, bernyanyi dengan suara yang bergema (resonansi), menyanyikan nada dengan tepat (intonasi), meningkatkan ucapan yang jelas (diksi dan artikulasi), menyanyikan kalimat yang utuh (frasering) dan menjiwai nyanyian (ekspresi).

Philip Sheppard (terj : Henry Wisnu Dewanto). (2007), Buku *Music Makes Your Child Smarter* : Peran Musik dalam Perkembangan Anak ini berisi tentang peran musik dalam perkembangan anak dimulai dari dalam kandungan. Selain itu buku ini berisi tentang bagaimana musik membantu perkembangan mental, koordinasi fisik, keterampilan berbahasa, kemampuan matematis, keterampilan sosial, daya ingat, keterampilan kerja tim ekspresi diri dan kreativitas anak.

Monty P. Satiadarma dan Roswiyani P. Zahra. (2004), Buku Cerdas Dengan Musik : Alunan Nada Iringi Tumbuh Kembang si Buah Hati ini berisi tentang Fungsi otak dalam psikologi kognitif (penalaran), musik merangsang kecerdasan, pengaruh musik dalam aspek kehidupan, jenis musik yang mempengaruhi kecerdasan, rangsangan musik untuk anak

H. Syamsu Yusuf. (2004) Buku Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja ini membahas tentang proses perubahan tingkah laku individu pada setiap fase perkembangan anak, baik menyangkut aspek fisik, kecerdasan, emosi, sosial, kepribadian maupun moral..

Drs Jamalus dan A.T. Mahmud. (1981) Buku Musik IV ini berisi tentang komponen dalam proses belajar-mengajar dan cara mengajarkan melodi.

John M. Ortiz. (2002), Buku Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri dengan Musik ini berisi tentang gagasan-gagasan praktis beserta penjelasan ringkas mengenai manfaat musik.

Dunga J.A. (1978) Buku Menyanyi Dengan Baik ini membahas tentang teknik-teknik dasar pengolahan suara agar seorang penyanyi dapat menyanyi dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan guna memperoleh informasi serta data yang diperlukan, untuk mendukung kebenaran secara obyektif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵ Adapun data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

⁵Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009. Hal 6.

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari sumber data berupa buku-buku yang berisi tentang teori-teori yang telah berkembang yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

b. Observasi

Dalam observasi, penulis langsung mengadakan pengamatan dan mengikuti proses pembelajaran vocal sebagai obyek dan melakukan pendekatan dengan guru-guru serta orang tua siswa.

c. Wawancara

Penyusunan karya tulis ini didukung wawancara dengan beberapa narasumber seperti wawancara dengan kepala Antonio *School of Music*, guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara pertemuan langsung dengan narasumber dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembelajaran vokal di sekolah tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung proses penelitian, bisa berupa foto, rekaman suara dan rekaman video.

2. Pengolahan data.

Ada 3 langkah pengolahan data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini dilakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

b. Penyajian Data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, keterkaitan dari fenomena, dan proposisi.

Setelah hal diatas, lalu dianalisis dengan cara wawancara yang ada ditranskrip dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan.

⁶ <https://atwarbajari.wordpress.com/2009/04/18/mengolah-data-dalam-penelitian-kualitatif/>
(diakses 9 juni 2017, 22:33)

3. Penyusunan Data

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari seluruh pelaksanaan penelitian, dan data-data yang diperoleh diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan. Dari pemaparan diatas kiranya dapat diuraikan secara sistematis dalam beberapa bab dan selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 4 Bab, pada Bab I berisi Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, Membahas tentang: pembelajaran, vokal, *solfegeo*, sejarah Antonio *School of Music*, dan Perkembangan Anak. Bab III, berisi tentang proses pembelajaran vokal di Antonio *School of Music*. Bab IV penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.